

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Penelitian deskriptif juga menekankan pada teori agar penelitian sesuai dengan fakta yang ada di lapangan. Penelitian deskriptif bertujuan menggabungkan penjelasan tentang perilaku subjek selama waktu tertentu, mengembangkan pengertian, konsep-konsep.²⁶

Penelitian ini selain menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus (*case study*) yang merupakan jenis pendekatan yang digunakan untuk menyelidiki dan memahami sebuah kejadian atau permasalahan yang telah terjadi dengan mengumpulkan berbagai macam informasi yang kemudian diolah untuk mendapatkan solusi agar masalahnya dapat terselesaikan.²⁷ Studi kasus juga diartikan sebagai suatu serangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam tentang suatu program, peristiwa, dan aktivitas, baik pada tingkat perorangan, sekelompok orang, lembaga, atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang peristiwa tersebut. Biasanya, peristiwa yang dipilih yang selanjutnya disebut kasus adalah hal yang aktual (*real-life events*), yang sedang berlangsung, bukan sesuatu yang sudah lewat.²⁸

Studi kasus dalam penelitian ini termasuk studi kasus tunggal, dimana studi kasus ini memberi kemungkinan peneliti untuk melakukan eksplorasi mendalam (lebih spesifik) tentang kejadian tertentu (atau sebuah peristiwa) dari sebuah fenomena tentang toxic relationship. Oleh karena itu, peneliti terfokus pada peserta didik SM dan AAA yang diselidiki secara mendalam dalam rentang waktu selama penelitian. Adapun pengumpulan data dalam studi kasus dapat diambil dari berbagai sumber informasi untuk membangun gambaran mendalam dari kasus. Adapun bentuk pengumpulan data diantaranya: (1) dokumentasi yang terdiri dari hasil penelitian dan

²⁶ Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019), 6-7.

²⁷ J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya* (Jakarta: PT Grasindo, 2010), 9.

²⁸ Abdul Hadi dkk, *Penelitian Kualitatif (Studi Fenomenologi, Case Study, Grounded Theory, Etnografi, Biografi)*, (Purwokerto: Pena Persada, 2021), 29.

artikel; (2) wawancara yang bertipe *open ended*, dan (3) observasi langsung.

B. *Setting* Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di SMK Kesuma Margoyoso dengan alamat Jl. Pati – Tayu km.20, Purworejo, Margoyoso, Pati, Jawa Tengah.

C. Subyek Penelitian

Pihak yang telah membagikan informasi mengenai suatu masalah yang diteliti disebut dengan subyek. Subyek penelitian ini adalah Guru BK, peserta didik, dan waka kesiswaan yang berhubungan dengan tempat dan permasalahan upaya yang dilakukan guru BK untuk mengatasi permasalahan *toxic relationship* peserta didik.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan subyek dari mana data dapat diperoleh. Adapun sumber data dari penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertama.²⁹ Data ini diperoleh dari Kepala Sekolah, Guru BK, Wali kelas, peserta didik di SMK Kesuma Margoyoso sebagai informan.

Sedangkan data sekunder adalah data yang dikumpulkan peneliti untuk melengkapi data pertama.³⁰ Yang termasuk sebagai sumber data sekunder yaitu gambar, dokumen, catatan sekolah, data peserta didik dan buku catatan BK.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, peneliti mengandalkan temuan melalui observasi didukung wawancara dan dokumen yang bisa menjawab pertanyaan dari rumusan masalah penelitian.³¹ Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

²⁹ Sumardi Sunyobroto, *Metode Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), 63.

³⁰ Sumardi Sunyobroto, *Metode Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), 46.

³¹ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah Edisi Pertama* (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2011), 138.

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang mewajibkan seorang peneliti terjun ke lapangan dengan melakukan pengamatan terhadap hal yang terkait dengan tempat, ruang, perilaku, dan kegiatan. Observasi yang paling efektif adalah melengkapi dengan format sebagai instrumen.³²

Teknik observasi ini seorang peneliti mengamati sendiri kemudian mencatat kejadian yang terjadi pada saat observasi. Teknik ini digunakan peneliti untuk mengetahui gambaran umum mengenai SMK Kesuma Margoyoso serta upaya yang dilakukan guru BK dalam mengatasi *toxic relationship* dengan pendekatan *client centered*.

2. Wawancara

Wawancara merupakan interaksi yang terjadi antara dua belah pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan pewawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan dengan maksud tertentu.³³ Jenis wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah wawancara langsung, yaitu proses keterangan untuk tujuan penelitian dan tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan informan dengan menggunakan pedoman wawancara, dimana diantara dua belah pihak terlibat dalam kehidupan sosial.³⁴ Data-data yang diharapkan dari wawancara yaitu data tentang bagaimana upaya guru BK dalam mengatasi *toxic relationship* dengan pendekatan *client centered* serta faktor yang memengaruhi upaya guru BK dalam mengatasi *toxic relationship* dengan pendekatan *client centered*.

3. Dokumentasi

Selain wawancara dan observasi, metode dokumentasi juga dapat diterapkan dalam penelitian kualitatif. Dokumen adalah sekelompok peristiwa dalam kondisi sosial dengan informan sebagai fokus penelitian. Bentuk dari dokumen sangat beragam mulai dari foto, gambar, artefak, ataupun bentuk teks tertulis.³⁵ Peneliti menggunakan metode dokumentasi dimaksud untuk memperkuat dan melengkapi data yang sudah didapatkan dengan menggunakan metode wawancara dan observasi. Berkas data atau

³² Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Jawa Timur: Zifatama Publisher, 2015), 105.

³³ Lexy J Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Rosdakarya 2017), 186.

³⁴ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Kenana Prenada Media Group, 2011), 139.

³⁵ Lexy J Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Rosdakarya 2017), 216-217.

dokumen yang dibutuhkan guna melengkapi penelitian yaitu data sekolah, seperti catatan bentuk permasalahan peserta didik yang tercatat di BK, profil sekolah, foto sekolah, ataupun dokumen-dokumen lain yang diperlukan dalam data penelitian. Selain itu juga data dokumentasi foto-foto selama proses penelitian lapangan.

F. Penguji Keabsahan Data

Setelah data yang diperlukan telah terkumpul, validitas data harus diperiksa. Uji keabsahan data adalah kebenaran data hasil penelitian kualitatif.³⁶ Hal ini bertujuan mendapatkan informasi detail dan valid. Jenis-jenis pengujian keabsahan yang dilakukan peneliti yaitu:

1. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik menguji kredibilitas data (memeriksa keabsahan data atau memverifikasi data). Dengan kata lain, teknik yang dikenal dengan “reliabilitas” dengan menggunakan sesuatu selain tujuan pengecekan atau perbandingan dengan data yang dikumpulkan.³⁷ Jadi, triangulasi adalah metode yang digunakan peneliti untuk memeriksa selama penelitian, menganalisis data, dan menghasilkan laporan yang dihasilkan.

Memeriksa triangulasi data membuat data lebih dapat diandalkan. Hal ini dikarenakan pengecekan yang dilakukan dengan triangulasi data memberikan tingkat kepercayaan yang tinggi terhadap data tersebut. Upaya guru BK untuk mengatasi *toxic relationship* peserta didik dengan pendekatan *client centered* di SMK Kesuma Margoyoso, wawancara dengan informan dan dokumentasi.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan menguji kebenaran data baru berbagai sumber.³⁸ Misalnya, untuk menguji kredibilitas data pada pendekatan *client centered* untuk mengatasi *toxic relationship* peserta didik, peneliti mengumpulkan, menguji data yang diberikan oleh guru BK dan peserta didik SMK Kesuma Margoyoso.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan kegiatan menguji kredibilitas data mengecek data dari sumber sama dengan

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 2013, 368.

³⁷ Mukhtar, *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*, 137.

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 2016, 274.

menggunakan teknik yang berbeda. Dalam hal ini, hasil wawancara responden diuji dengan teknik yang berbeda, antara lain teknik observasi dan dokumentasi. Misalnya, data diperoleh dari wawancara dengan informan SMK Kesuma Margoyoso dibandingkan dengan observasi dan catatan peneliti.

c. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu merupakan kegiatan menguji kebenaran data dengan memeriksanya pada berbagai titik waktu. Waktu bisa berpengaruh terhadap keadaan data, dan data dikumpulkan dengan teknik interogasi, bisa mendapatkan data dan informasi yang lebih valid tanpa banyak masalah.³⁹

Pengujian kredibilitas data dilakukan dengan cara memertimbangkan wawancara dan observasi pada waktu dan keadaan yang berbeda. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk meninjau upaya guru BK untuk mengatasi *toxic relationships* peserta didik dengan pendekatan *client centered*. Hal ini dilakukan untuk melihat adakah perbedaan dari sebelumnya.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah pengolahan, pemisahan, pengelompokan, dan integrasi kumpulan data yang dikumpulkan secara empiris di lapangan menjadi informasi ilmiah yang sistematis, siap untuk menjadi laporan penelitian.⁴⁰ Analisis penelitian kualitatif dilakukan saat pengumpulan data selesai dalam jangka waktu tertentu. Menurut Miles dan Huberman menunjukkan bahwa kegiatan analisis data kualitatif dilaksanakan interaktif dan berlanjut sampai tercapai kejenuhan data. Berikut langkah analisis data oleh peneliti.

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian di penyederhanaan, pengabstrakan serta transformasi data kasar yang timbul dari catatan-catatan tertulis pada lapangan. Reduksi data dilakukan secara terus menerus selama pengumpulan data berlangsung. Terdapat langkah dalam mereduksi data yang terdiri dari menajaman analisis, pengkategorian seluruh

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 2016, 274.

⁴⁰ Mukhtar, *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*, 120.

permasalahan yang mengarahkan, penyaring serta penghapusan data dan pengorganisasian data agar dapat diverifikasi.⁴¹

Data yang direduksi di reduksi antara lain seluruh data mengenai permasalahan penelitian yaitu mengenai bagaimana gambaran *toxic relationship* peserta didik, bagaimana upaya guru BK untuk mengurangi dampak negatif permasalahan, dan apa saja faktor pendukung dan penghambat guru BK dalam melakukan upaya untuk mengatasi *toxic relationship* peserta didik di SMK Kesuma Margoyoso.

Data yang di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih spesifik dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya serta mencari data tambahan jika diperlukan. Semakin lama peneliti berada di lapangan maka jumlah data akan semakin banyak, semakin kompleks dan rumit. Oleh karena itu, reduksi data perlu dilakukan sehingga data tidak bertumpuk agar tidak mempersulit analisis selanjutnya.

2. Penyajian data

Penyajian data adalah upaya merangkai informasi untuk menggambarkan kesimpulan. Dalam penelitian kualitatif penyajian data berupa teks narasi.⁴² Keseluruhan data yang telah dikumpulkan, langkah peneliti selanjutnya menguraikan data. Data yang disajikan berupa informasi tentang upaya guru BK untuk mengatasi *toxic relationship* peserta didik dengan pendekatan *client centered* di SMK Kesuma Margoyoso, faktor yang memengaruhi upaya guru BK dalam mengatasi *toxic relationship* peserta didik dengan pendekatan *client centered* di SMK Kesuma Margoyoso, dan upaya yang dilakukan guru BK dalam mengatasi *toxic relationship* peserta didik dengan pendekatan *client centered* di SMK Kesuma Margoyoso.

3. Kesimpulan dan verifikasi

Kesimpulan dan verifikasi digunakan sebagai langkah terakhir dalam melakukan analisis data penelitian kualitatif. Kesimpulan yang didapatkan diawal hanya bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang mendukung dalam pengumpulan data selanjutnya. Akan tetapi, apabila kesimpulan terdapat data yang valid maka kesimpulan bersifat kredibel.⁴³

⁴¹ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2013), 338.

⁴² Mukhtar, *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*, 135.

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 145.

Data yang telah diproses kemudian diambil kesimpulan. Kesimpulan diambil dengan melihat reduksi data dan penyajian data agar kesimpulan terhindar dari permasalahan yang menyimpang dari peneliti yaitu berkaitan dengan *toxic relationship* peserta didik dengan pendekatan *client centered* di SMK Kesuma Margoyoso. Setiap data yang terkumpul diambil kesimpulan kemudian di cek kembali dengan data berikutnya sampai peneliti menemukan data yang sesuai dengan permasalahan yang diambil peneliti untuk diambil kesimpulan akhir. Data atau bukti-bukti tersebut berupa hasil wawancara oleh Waka Kesiswaan, guru BK, dan sebagian peserta didik di SMK Kesuma Margoyoso, observasi, dan dokumentasi.

